

## ABSTRAK

Semakin berkembangnya fasilitas yang diterapkan perbankan untuk memudahkan nasabah dalam melakukan penarikan tunai beserta transaksi lainnya, bank memberikan kartu ATM yang dapat diakses pada mesin-mesin ATM. Untuk memperoleh kartu ATM nasabah harus menandatangani perjanjian pembuatan kartu ATM. Dalam perjanjian tersebut terdapat klausula yang menyatakan pengalihan tanggungjawab bank atas segala kerugian nasabah yang disebabkan oleh hal-hal diluar kekuasaan dari bank. Bagaimana jika nasabah menjadi korban modus operasi skimming card, apakah nasabah tidak berhak untuk mendapatkan pertanggungjawaban dari bank.

Oleh karena itu yang menjadi pokok permasalahan dalam penulisan hukum ini adalah pertanggungjawaban bank sebagai penerbit kartu ATM menurut ketentuan hukum yang berlaku dan perlindungan hukum terhadap nasabah dalam terjadi kejahatan kartu ATM.

Dalam penulisannya, karya ilmiah ini menggunakan metode yuridis normatif. Data yang digunakan dalam penulisan ini adalah data sekunder atau kepustakaan dan data primer yang diperoleh dari hasil wawancara.

Hasil dari penulisan ini adalah Pengaturan pertanggungjawaban bank dalam kontrak perjanjian nasabah dengan bank dalam hal terjadinya pencurian data nasabah yang menimbulkan kerugian nasabah tidak diatur dengan tegas tetapi jika kerugian transaksi elektronik disebabkan gagal beroprasinya agen elektronik akibat tindakan pihak ketiga terhadap sistem elektronik, segala akibat hukum menjadi tanggung jawab penyelenggara agen elektronik dan tentang perlindungan hukum terhadap nasabah bank, ada beberapa bentuk perlindungan yang diberikan oleh pihak bank, salah satunya perlindungan secara langsung, yaitu perlindungan yang diberikan pada nasabah penyimpan dana secara langsung terhadap kemungkinan timbulnya risiko kerugian dari kegiatan usaha yang dilakukan oleh bank.

Kata Kunci: Pertanggungjawaban, Perlindungan nasabah, *Skimming Card*, Perjanjian Pembuatan Kartu ATM

## ABSTRACT

*Increasingly, banking facilities are being developed to facilitate customers in making cash withdrawal along with other transactions, banks provide ATM cards that can be accessed on ATM machines. To obtain an ATM card the customer must sign an ATM card making agreement. In the agreement there is a clause stating the transfer of bank liability for any loss of customers caused by things beyond the power of the bank. What if the customer becomes victim of skimming card mode of operation, whether the customer is not entitled to get the responsibility from the bank.*

*The main problem in the writing of this law is How the bank accountability as an ATM card issuer according to the applicable law and How to protect the law against customers in the event of an ATM card crime*

*In writing, this paper uses the method of normative juridical. The data used in this writing is secondary data or literature and primary data obtained from interviews.*

*The results of this writing are the accountability arrangement of the bank in the contract of the customer agreement with the bank in the event of the theft of customer data causing the customer losses are not regulated explicitly but if the loss of electronic transactions due to failed electronic agents due to third party actions against electronic systems, all legal consequences to be Responsibilities of electronic agent providers and on legal protection of bank customers, there are several forms of protection provided by the bank, one of which is direct protection, ie protection provided to depositors directly against the possibility of risks of loss from business activities conducted by bank.*

*Keywords: Accountability, Customer Protection, Skimming Card, ATM Card Making Agreement*